

RINGKASAN

Penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Di Kabupaten Karawang” ini merupakan penelitian kuantitatif mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Kabupaten Karawang dengan periode tahun 2012 hingga 2018. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB), jumlah industri pengolahan, tingkat inflasi, dan tingkat upah minimum kabupaten/kota (UMK), secara individu dan bersama-sama, dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan.

Data yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan lokasi kawasan industri di Kabupaten Karawang, yang meliputi Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIKC), Indotaisei, KIIC (Karawang International Industry City), Suryacipta, dan KIM (Kawasan Industri Mitra Karawang). Seluruh kawasan industri tersebut dititikberatkan pada sejumlah kecamatan meliputi Kecamatan Telukjambe Timur, Kecamatan Telukjambe Barat, Kecamatan Cikampek, Kecamatan Klari, Kecamatan Purwasari, Kecamatan Pangkalan, Kecamatan Kotabaru, dan Kecamatan Ciampel.

Berlandaskan hasil penelitian dan analisis data dengan menerapkan metode *Ordinary Least Square* (OLS), memperlihatkan bahwa: (1) PDRB berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja industri pengolahan, (2) Jumlah industri pengolahan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja industri pengolahan, (3) Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri pengolahan, (4) Upah minimum kabupaten/kota tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri pengolahan, (5) PDRB, jumlah industri pengolahan, inflasi, dan upah minimum kabupaten/kota secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri pengolahan.

Dilihat dari kesimpulan di atas, implikasi yang terjadi adalah sebagai berikut: (1) Pemberian bimbingan dan dorongan mengenai produktivitas pada industri pengolahan, khususnya sektor padat karya, agar terjadi peningkatan dalam penyerapan tenaga kerja serta produk domestik regional bruto yang dihasilkan, (2) Perlu diperhatikan rancangan kebijakan dalam hal perkembangan jumlah industri pengolahan sehingga tersedia kesempatan yang lebih besar untuk para pencari kerja, (3) Kerja sama yang berkesinambungan antara PDRB, jumlah industri pengolahan, tingkat inflasi, dan upah minimum kabupaten/kota berdampak terhadap naiknya angka penyerapan tenaga kerja industri pengolahan di Kabupaten Karawang.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, PDRB, Jumlah Industri Pengolahan, Inflasi, Upah Minimum Kabupaten/Kota

SUMMARY

The study, entitled "Factors Affecting Labor Absorption in the Manufacturing Sector in Karawang Regency" is a quantitative study regarding the factors that can affect labor absorption in the manufacturing sector in the Karawang Regency with the period 2012 to 2018. This study aims to determine the influence of the gross regional domestic product (GRDP), the number of manufacturing industries, the inflation rate, and the regency/city minimum wage, individually and collectively, in the absorption of the workforce

The data used in the study are in accordance with the location of the industrial area in Karawang Regency, which includes the Kujang Cikampek Industrial Area (KIKC), Indotaisei, KIIC (Karawang International Industry City), Suryacipta, and KIM (Karawang Mitra Industrial Estate). The entire industrial area is focused on a number of sub-districts including Telukjambe Timur District, Telukjambe Barat District, Cikampek District, Klari District, Purwasari District, Pangkalan District, Kotabaru District and Ciampel District.

Based on the results of research and data analysis by applying the *Ordinary Least Square* (OLS) method, it shows that: (1) GRDP has a significant and negative effect on labor absorption, (2) The number of manufacturing industries has a significant and positive effect on labor absorption, (3) Inflation does not have a significant effect on labor absorption, (4) Minimum wages do not have a significant effect on labor absorption, (5) GRDP, number of industries, inflation, and minimum wages together have a significant effect on labor absorption.

Judging from the above conclusions, the implications that occur are as follows: (1) Providing guidance and encouragement regarding productivity in the manufacturing industry, especially the labor-intensive sector, so that there is an increase in labor absorption and the resulting gross regional domestic product, (2) It is necessary to pay attention to the design of policies in terms of the development of the number of manufacturing industries so that there are greater opportunities for job seekers, (3) Continuous cooperation between GRDP, number of manufacturing industries, inflation rate, and regency/city minimum wages have an impact on increasing the number of labor absorption in the manufacturing industry in Karawang Regency.

Keywords: Labor, GRDP, Number of Manufacturing Industry, Inflation, Minimum Wage